

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, makadapat diambil kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi BUMDesma Karya Manunggal Udanawu.

A. Kesimpulan

1. Upaya yang dilakukan BUMDesma Karya Manunggal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Udanawu dengan mengadakan unit simpan pinjam perempuan(SPP), unit pelayanan jasa, unit grosir bahan sembako bagi masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga dan kaum perempuan yang kurang mampu memiliki usaha untuk kemudian mengembangkan usahanya dengan melalui modal pinjaman yang diberikan oleh pihak BUMDesma Karya Manunggal. Dana pinjaman yang ada di BUMDesma memiliki bunga yang sangat rendah hanya 1,5% selain itu BUMDesma Karya Manunggal juga memberikan sosialisasi penyuluhan tentang pengembangan usaha dengan meningkatkan kreativitas masyarakat.
2. Peranan BUMDesma dalam Peningkatan Perekonomian melalui kegiatan simpan pinjam perempuan memberikan pendanaan usaha atau memberikan pinjaman dana untuk mengembangkan usaha yang dimiliki untuk dapat meningkatkan jumlah pendapatan serta meningkatkan

kesejahteraan bagi masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu yang ingin menjalankan usahanya namun terkendala dengan modal yang dimiliki. Selain memberikan pinjaman dana kepada masyarakat tetapi juga melakukan kegiatan pelatihan usaha tentang cara untuk mengembalikan pinjaman modal yang sudah dipinjam oleh masyarakat. BUMDesma juga selalu memberikan motivasi kepada masyarakat agar usaha yang dijalankan dapat mengalami peningkatan maka dari itu respon dari masyarakat terkait adanya program simpan pinjam perempuan (SPP) sangat baik dan tepat sasaran.

3. Faktor penghambat BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu terdapat kendala Internal dan kendala eksternal. Kendala internal meliputi kurangnya jumlah tenaga kerja, kurang memadai jumlah peralatan kerja kemudian kantor masih dalam keadaan sewa serta tempat kurang luas. Sedangkan kendala eksternal yaitu seperti kurangnya sumber daya manusia dalam melakukan pengelolaan dana pinjaman karena kurangnya pemahaman yang dimiliki masyarakat, rendahnya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan pola pikir masyarakat yang kurang terbuka jadi sulit untuk mengubah perilaku kebiasaan masyarakat dengan keberadaan unit usaha yang dimiliki BUMDesma Karya Manunggal, selain itu sikap masyarakat yang masih kurang peduli dengan adanya lembaga BUMDesma Karya Manunggal dan masih adanya anggota simpan pinjam perempuan yang mengalami tunggakan atau kredit macet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saan yang dapat penulis samapaikan sebagai berikut:

1. Untuk lembaga BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu untuk peningkatan perekonomian masyarakat agar terus berusha dalam mengembangkan simpan pinjam perempuan dan menambah unit usaha agar dapat memajukan BUMDesma Karya Manunggal. Dari pihak masyarakat juga mendukung adanya BUMDesma akan tetapi masih ada masyarakat yang kurang tertarik dengan program simpan pinjam perempuan.
2. Untuk pengelolaan BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu kedepanya agar dapat dikelola secara profesional serta kekompakan karyawan dalam mengelola simpan pinjam perempuan dan mengedpankan presasi yang tinggi untuk menambah unit usaha baru dari BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu.
3. Bagi pemerintah Kecamatan Udanawu diharapkan dapat memberikan fasilitas yang diperlukan masyarakat terutama untuk peralatan kantor agar dapat menambah kenyamanan dalam bekerja.
4. Bagi peneliti penelitian dan mahasiswa Ekonomi Syariah agar dapat menjalankan sebagai tambahan referensi dan pengetahuan terhadap BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu.